



HIBRKRAFT · JURNAL

Ruang Lingkup Kajian Filologi dan Teknik Penelitian Naskah Kuno Indonesia

Pendekatan Kodikologi dan Tekstologi untuk Pelestarian dan Interpretasi Naskah Tradisional

16 Agustus 2025

1.897 kata

Edisi cetak dari hibrkraft.com/blog/ruang-lingkup-kajian-filologi-dan-teknik-penelitian-naskah-kuno-indonesia/

© 2026 PT Hibrkraft Kreasi Indonesia. Artikel ini diterbitkan di hibrkraft.com.

Naskah kuno adalah produk budaya tak ternilai yang berfungsi sebagai jendela menuju peradaban masa lalu. Di balik setiap lembar lontar, kulit kayu, atau kertas kuno, tersimpan sebuah dunia pengetahuan yang menunggu untuk diungkap. Namun, untuk membaca dan memahami warisan ini secara akurat, diperlukan sebuah disiplin ilmu yang sistematis dan mendalam. Ilmu tersebut adalah filologi, sebuah bidang studi yang mendedikasikan dirinya untuk meneliti naskah dan segala seluk-beluknya, dengan tujuan utama untuk mengungkap makna teks dalam konteks budayanya dan menempatkannya dalam narasi sejarah sebuah bangsa.

Filologi: Membedah Raga dan Jiwa Naskah Kuno

Filologi, yang secara harfiah berarti “cinta kata”, adalah ilmu yang menjadi landasan bagi semua studi tentang naskah kuno. Tujuannya tidak hanya untuk membaca teks, tetapi untuk “mengenal sebuah teks sesempurna mungkin” dan kemudian menempatkannya dalam konteks sejarah yang lebih luas. Melalui penelitian filologis, kita dapat menemukan sejarah dan budaya sebuah bangsa, mencari relevansinya dengan kehidupan masa kini, dan bahkan memanfaatkannya untuk masa depan. Ini adalah sebuah proses investigasi mendalam yang memperlakukan naskah bukan sebagai objek mati, melainkan sebagai saksi hidup dari sebuah peradaban.

Untuk mencapai pemahaman yang holistik, penelitian filologi dibagi menjadi dua konsentrasi utama yang saling melengkapi. Keduanya bekerja bersama untuk “membedah” naskah, baik dari aspek fisik maupun kontennya. Pendekatan ganda ini memastikan bahwa tidak ada detail yang terlewatkan, mulai dari jenis serat pada kertas hingga makna filosofis yang terkandung dalam sebuah syair. Dua cabang utama ini adalah Kodikologi, yang berfokus pada “raga” naskah, dan Tekstologi, yang menyelami “jiwa” atau isi dari naskah tersebut.

Dengan memadukan kedua pendekatan ini, seorang filolog dapat merekonstruksi dunia di mana naskah itu diciptakan. Mereka dapat memahami bagaimana masyarakat pada masa itu memandang pengetahuan, bagaimana mereka menyebarkannya, dan nilai-nilai apa yang mereka anggap penting untuk diwariskan. Studi ini menjadi jembatan yang menghubungkan kita secara langsung dengan pemikiran para leluhur, memungkinkan kita untuk belajar dari kearifan mereka dan memahami akar dari identitas budaya kita saat ini.

Kodikologi: Studi tentang Fisik Naskah

Kodikologi adalah cabang filologi yang berfokus pada aspek fisik sebuah naskah. Ini adalah studi tentang naskah sebagai sebuah artefak arkeologis. Seorang kodikolog akan memeriksa setiap detail material dan konstruksi naskah untuk mendapatkan petunjuk tentang asal-usul, usia, dan proses pembuatannya. Analisis ini mencakup identifikasi bahan dasar yang digunakan, apakah itu daun lontar dari pohon siwalan, kulit kayu pohon alim untuk Pustaka Batak, kertas dluwang dari kulit pohon murbei, atau bahkan media yang lebih langka seperti bambu, tulang, dan kulit binatang.

Setiap bahan memiliki karakteristik unik dan menuntut teknik pembuatan yang berbeda, yang semuanya menjadi objek studi kodikologi. Misalnya, naskah lontar di Jawa dan Bali dibuat dengan mengeringkan

dan memotong daun palem menjadi persegi panjang, menulisnya dengan pisau tajam (pengutik), lalu mengikatnya dengan seutas tali melalui satu atau dua lubang. Sebaliknya, Pustaka Batak memiliki bentuk concertina atau akordeon yang khas, dibuat dari satu lembaran panjang kulit kayu yang dilipat-lipat dan sering kali dilindungi oleh sampul kayu berukir. Sementara itu, naskah dluwang di Jawa sering kali dijilid menjadi sebuah kodeks (bentuk buku modern) dan dijahit di bagian punggungnya, sebuah gaya yang dipengaruhi oleh tradisi penjilidan Islam.

Selain bahan utama, kodikologi juga meneliti alat tulis dan tinta yang digunakan. Analisis kimia terhadap sisa-sisa tinta dapat mengungkapkan apakah ia terbuat dari jelaga, getah tumbuhan, atau bahan lainnya. Semua informasi fisik ini sangat berharga. Mereka tidak hanya membantu dalam penanggalan dan penentuan otentisitas naskah, tetapi juga memberikan wawasan tentang tingkat teknologi, jaringan perdagangan (jika bahan diimpor), dan praktik budaya yang terkait dengan pembuatan buku pada suatu masa.

Tekstologi: Studi tentang Konten dan Teks Naskah

Jika kodikologi adalah studi tentang “raga”, maka tekstologi adalah studi tentang “jiwa” naskah. Cabang filologi ini, yang juga dikenal sebagai kritik teks, berfokus pada konten abstrak, yaitu ide, gagasan, dan pesan yang terkandung di dalam tulisan. Tugas seorang tekstolog adalah untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis isi naskah, serta menelusuri sejarah penurunan atau penyalinan teks tersebut dari waktu ke waktu. Ini adalah pekerjaan yang menuntut pemahaman mendalam tentang bahasa, sastra, dan konteks budaya di mana teks itu lahir.

Indonesia, sebagai “harta karun raksasa” naskah kuno, menawarkan objek studi tekstologi yang sangat beragam. Konten naskah mencakup hampir seluruh spektrum kehidupan manusia, mulai dari isu sosial, politik, ekonomi, hingga agama dan sastra. Pustaka Batak, misalnya, sebagian besar berisi pengetahuan esoteris para datu (dukun), termasuk mantra, ramalan, dan resep obat-obatan yang ditulis dalam bahasa misterius yang disebut *hata poda*. Di sisi lain, naskah lontar sering kali berisi karya sastra adiluhung seperti kakawin, kronik sejarah seperti Nagarakretagama, atau ajaran-ajaran Hindu-Buddha.

Tekstologi juga mempelajari keragaman bahasa dan aksara yang digunakan. Seorang filolog harus mampu membaca berbagai aksara kuno seperti Aksara Jawa, Bali, Sunda Kuno, Batak, Lontara (Bugis), serta aksara adaptasi seperti Jawi dan Pegon (Arab-Melayu). Memahami nuansa bahasa-bahasa daerah kuno adalah kunci untuk menafsirkan makna teks secara akurat. Melalui analisis tekstual, filolog dapat mengungkap nilai-nilai luhur dan kearifan lokal yang ingin diwariskan oleh para leluhur, menjadikannya relevan bagi pengembangan budaya di masa kini dan mendatang.

ASPEK	KODIKOLOGI (STUDI FISIK)	TEKSTOLOGI (STUDI KONTEN)
Objek Utama	Naskah sebagai artefak material.	Teks sebagai medium ide dan informasi.
Fokus Analisis	Bahan (lontar, dluwang, kulit kayu), tinta, alat tulis, bentuk, penjilidan.	Isi, bahasa, aksara, gaya sastra, makna, pesan penulis.
Pertanyaan Kunci	“Terbuat dari apa naskah ini?”, “Bagaimana ia dibuat?”, “Kapan dan di mana ia dibuat?”	“Apa isi teks ini?”, “Apa pesannya?”, “Bagaimana teks ini berubah dari waktu ke waktu?”
Tujuan Akhir	Menentukan asal-usul, usia, dan otentisitas fisik naskah.	Memahami, menafsirkan, dan merekonstruksi makna asli teks.



Kerajinan Seorang Filolog: Menghadapi Tantangan Kritik Teks

Pekerjaan seorang filolog sering kali diibaratkan seperti seorang detektif. Tantangan terbesar dalam studi naskah kuno adalah kenyataan bahwa sebagian besar manuskrip yang bertahan hingga hari ini bukanlah tulisan asli dari penulis pertama (autograf), melainkan hasil salinan tangan (apograf) yang telah dibuat berulang kali selama berabad-abad. Proses penyalinan manual ini, yang merupakan satu-satunya cara untuk memperbanyak teks sebelum era mesin cetak, sangat rentan terhadap perubahan dan kesalahan. Akibatnya, sering kali ditemukan banyak versi atau varian dari sebuah teks yang sama, masing-masing dengan perbedaan kecil maupun besar.

Perbedaan ini bisa muncul karena berbagai faktor. Faktor yang tidak disengaja adalah yang paling umum, seperti kelelahan penyalin, kondisi pencahayaan yang buruk, salah membaca huruf yang mirip, atau bahkan kerusakan fisik pada naskah asli yang sedang disalin. Namun, ada juga faktor yang disengaja. Seorang penyalin mungkin merasa memiliki wawasan yang lebih baik dan “memperbaiki” teks, menambahkan penjelasan, atau bahkan menghilangkan bagian yang tidak sesuai dengan pandangannya. Semua faktor ini menciptakan sebuah “silsilah teks” yang rumit, dan tugas filolog adalah menelusurinya.

Di sinilah peran kritik teks menjadi sangat vital. Kritik teks adalah aktivitas filologis yang bertujuan untuk membandingkan semua varian naskah yang ada, mengidentifikasi kesalahan dan perubahan, dan pada akhirnya mencoba untuk menyajikan sebuah edisi teks yang sebersih mungkin dari kesalahan dan sedekat mungkin dengan bentuk aslinya. Ini adalah proses yang teliti dan metodis, membutuhkan analisis yang cermat terhadap setiap kata dan huruf untuk memahami sejarah penurunan sebuah karya sastra.

Transliterasi dan Edisi Teks: Alat Utama Filolog

Langkah awal yang paling fundamental dalam setiap penelitian teks adalah transliterasi. Ini adalah proses pengalihan aksara, huruf demi huruf, dari aksara asli naskah (misalnya, Aksara Batak) ke aksara lain yang lebih umum dikenal (biasanya Latin), tanpa mengubah bahasanya. Transliterasi harus dilakukan dengan sangat hati-hati, memperhatikan setiap detail ejaan dan karakteristik khusus dari bahasa kuno tersebut. Kesalahan sekecil apa pun dalam tahap ini dapat menyebabkan kesalahan interpretasi yang fatal di kemudian hari. Tujuannya adalah untuk “mempertahankan kemurnian bahasa lama dan ciri-ciri teks asli”.

Setelah transliterasi selesai dan teks dapat dibaca, filolog akan memulai proses edisi teks. Untuk naskah yang hanya ada dalam satu salinan tunggal, ada dua metode utama. Pertama adalah ****edisi diplomatik****, di mana teks diterbitkan persis seperti apa adanya di dalam naskah, tanpa perubahan apa pun, termasuk kesalahan yang jelas sekalipun. Metode ini biasanya digunakan untuk teks-teks suci atau naskah yang dianggap sangat penting untuk mempertahankan keasliannya. Kedua adalah ****edisi standar****, di mana filolog melakukan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan kecil (seperti salah tulis) untuk menghasilkan teks yang lebih mudah dibaca dan bebas dari eror, terutama untuk teks-teks non-sakral.

Proses ini menunjukkan betapa teliti dan sabarnya pekerjaan seorang filolog. Setiap keputusan untuk mengubah atau mempertahankan sebuah huruf harus didasarkan pada argumen yang kuat. Sama seperti seorang filolog yang dengan sabar merekonstruksi setiap kata, Hibrkraft mendedikasikan ketelitian yang sama dalam setiap jahitan **buku catatan kustom** kami, menciptakan wadah yang sempurna untuk pemikiran yang tak lekang oleh waktu. Ini adalah penghormatan terhadap tradisi panjang pencatatan pengetahuan yang berharga.

Aktivitas Utama dalam Penelitian Filologi

Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ)

Apa itu filologi?

Filologi adalah disiplin ilmu yang mempelajari naskah-naskah kuno dan sumber-sumber tertulis lainnya. Tujuannya adalah untuk memahami teks sesempurna mungkin, mengungkap maknanya dalam konteks budaya dan sejarah, serta menelusuri sejarah penyalinan teks tersebut.

Apa perbedaan antara kodikologi dan tekstologi?

Kodikologi adalah studi tentang naskah sebagai objek fisik. Fokusnya adalah pada bahan (lontar, dluwang, dll.), tinta, alat tulis, dan penjilidan. Sedangkan tekstologi (atau kritik teks) adalah studi tentang isi atau konten naskah. Fokusnya adalah pada gagasan, pesan, dan upaya untuk merekonstruksi teks agar semirip mungkin dengan bentuk aslinya dengan cara memperbaiki kesalahan penyalinan.

Mengapa sering terdapat kesalahan dalam naskah-naskah kuno?

Sebagian besar naskah kuno yang ada saat ini adalah hasil salinan tangan, bukan tulisan asli penulisnya. Proses penyalinan manual ini sangat rentan terhadap kesalahan. Kesalahan bisa tidak disengaja (misalnya, salah membaca huruf, melompati baris) atau disengaja (penyalin mengubah teks sesuai dengan kepentingannya). Tugas filologi adalah mengidentifikasi dan mencoba memperbaiki kesalahan-kesalahan ini.

Apa itu transliterasi dalam studi naskah?

Transliterasi adalah langkah awal yang krusial dalam penelitian teks, yaitu proses mengalihkan aksara asli naskah (misalnya, Aksara Jawa, Batak, atau Jawi) ke dalam aksara Latin huruf demi huruf, tanpa mengubah bahasanya. Transliterasi yang akurat menjadi dasar bagi semua analisis selanjutnya, termasuk terjemahan dan interpretasi makna teks.

Apakah komersialisasi naskah kuno itu buruk?

Komersialisasi, seperti penjualan reproduksi Pustaka Batak sebagai souvenir, memiliki dua sisi. Di satu sisi, hal ini dapat menyebabkan banyak kesalahan penulisan yang mengubah makna karena dibuat tanpa dasar filologis yang kuat. Namun di sisi lain, kegiatan ini juga dapat berdampak positif dalam mempertahankan dan merevitalisasi penggunaan aksara lokal di tengah masyarakat.

Referensi

- Peran Filologi dalam Upaya Menemukan Jati Diri Bangsa – Jurnal Manuskripta
- Karakteristik Naskah Batak – ResearchGate
- Mengenal Naskah Kuno Nusantara dan Upaya Pelestariannya – Kemdikbud
- Philology – Wikipedia
- Textual criticism – Wikipedia



Custom Notebook

Craft your personal narrative with philological precision. Our custom notebooks are meticulously made to help you capture and preserve your unique thoughts, wisdom, and history, just as ancient texts safeguard cultural heritage.

Rangkai narasi pribadi Anda dengan presisi filologis. Buku catatan kustom kami dibuat dengan teliti untuk membantu Anda mengabadikan dan melestarikan pemikiran, kearifan, dan sejarah unik Anda, sama seperti teks kuno menjaga warisan budaya.

Pesan Sekarang



Business & Whitelabel

Build a brand with depth and legacy, inspired by the scientific study of manuscripts. We create business solutions and whitelabel products that convey meaning, heritage, and timeless quality with meticulous care.

Bangun merek dengan kedalaman dan warisan, terinspirasi dari studi ilmiah naskah. Kami menciptakan solusi bisnis dan produk whitelabel yang menyampaikan makna, warisan, dan kualitas abadi dengan perawatan teliti.

Hubungi Kami

Book Repair & Conservation

Preserve invaluable cultural heritage with expert precision. Our book repair and conservation services embody philology's core mission, meticulously safeguarding the physical integrity and textual accuracy of precious manuscripts.

Lestarikan warisan budaya tak ternilai dengan presisi ahli. Layanan perbaikan dan konservasi buku kami mewujudkan misi inti filologi, dengan cermat menjaga integritas fisik dan keakuratan tekstual naskah berharga.

Konsultasi Gratis

Lihat Glossary Lengkap | Layanan Lengkap Kami | Testimoni Pelanggan | Ada Ketidaksesuaian? Email kami

Tags: kodikologiphilology/filologitekstologi

Sumber & versi terbaru: <https://hibrkraft.com/blog/ruang-lingkup-kajian-filologi-dan-teknik-penelitian-naskah-kuno-indonesia/>

LANGKAH BERIKUTNYA

Buat notebook kulit Anda sendiri.

Ukuran, kulit dan isi ditentukan Anda.

Konsultasi desain • [+62 815 1119 0336](tel:+6281511190336)

Selengkapnya • hibrkraft.com/custom-notebook/



PINDAI UNTUK
CHAT

PT Hibrkraft Kreasi Indonesia

Bogor, Indonesia • admin@hibrkraft.com • hibrkraft.com

Sejak 2011.